

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE
PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-
2018**

OLEH

FADILLAH ALHASNI

NIM : 931 416 131

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

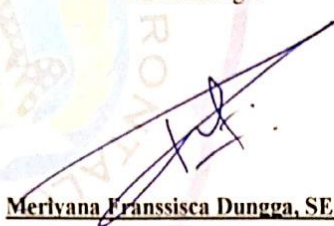
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hai Dama, SE, M.Si

NIP. 197303052002121003

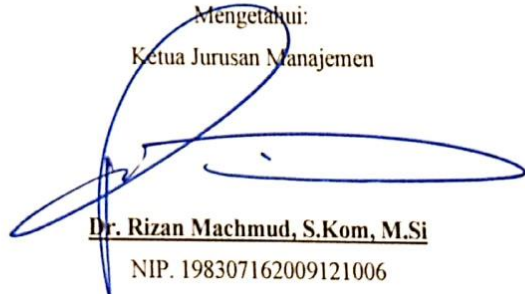


Merlyana Fransisca Dunga, SE, MM

NIP. 198212132008122002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Rizan Machmud, S.Kom, M.Si

NIP. 198307162009121006

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN
Z-SCORE PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2018

Oleh :

FADILLAH ALHASNI
NIM. 931 416 131

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 11 juni 2021
Waktu : 14:00:00

Penguji

1. SELVI, SE, M.Si
NIP. 198005312009122004

1.

2. IDHAM MASRI ISHAK, SE, M.Si
NIP. 197704232005011001

2.

3. Dr. HAIS DAMA, SE, M.Si
NIP. 197303052002121003

3.

4. MERIYANAFRANSSISCA
DUNGGA, SE, MM
NIP. 198212132008122002

4.

MENGETAHUI :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Muhammad Amir Arham, M.E

NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

FADILLAH ALHASNI. “Analisis Tingkat Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” Skripsi. Gorontalo. Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. 2016. Dibawah Bimbingan Pak Dr.Hais Dama, SE, M. Si selaku pembimbing 1 dan ibu Meriyana Franssisca Dunga, SE, MM selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis tingkat kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2014-2018. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah kriteria sampel. Variabel dalam penelitian adalah variabel bebas (*independenden*) Altman Z-Score (X) yang terdiri dari modal kerja terhadap total aktiva ($X1$), Laba ditahan terhadap total aktiva ($X2$), EBIT terhadap total aktiva ($X3$), Nilai buku saham biasa dan saham preferen terhadap nilai buku hutang ($X4$), Penjualan terhadap total aktiva ($X5$) dan variabel terikat (*dependen*) adalah kebangkrutan (Y). Data dianalisis dengan metode altman z-score.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 8 perusahaan dimana terdapat 1 perusahaan yang mengalami high risk dengan nilai Z-Score sebesar $Z < 1,81$. Nilai $X1$ yang paling banyak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Potensi kebangkrutan pada perusahaan indofarma terjadi karena hutang lancar yang hampir sama dengan nilai aktiva sehingga mengakibatkan nilai modal kerja dibawah tetapi tidak bernilai negatif.

Kata kunci: Altman Z-score, Kebangkrutan

ABSTRACT

FADILLAH ALHASNI. “An Analysis of Bankruptcy Level Using Altman Z-Score Method at Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2014-2018”. Undergraduate Thesis. Gorontalo. Bachelor’s Degree Program in Management, Department of Management, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. 2016. The principal supervisor is Dr. Hais Dama, SE, M.Si, and the co-supervisor is Meriyana Franssisca Dungga, SE, MM.

This study aims to analyze the bankruptcy level by using Altman Z-score to predict bankruptcy at the pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This study uses a descriptive quantitative approach. The population includes 10 companies. The samples apply purposive sampling. The research variable is the independent variable Altman Z-score which consists of working capital to total assets (X1), retained earnings to total assets (X2) EBIT to total assets (X3), book value of the common stock, and preferred stock to book value of total debt. (X4), sales to total assets (X5), and the dependent variable is bankruptcy. The data are analyzed by using the Altman Z-score method.

The results showed that of the 8 companies where there was 1 company that experienced high risk with a Z-Score of $Z < 1.81$. The value of X1 has the most influence on the company's financial performance. The potential for bankruptcy at Indonesia Farma companies occurs because current debt is almost the same as the asset value, resulting in a working capital value below but not negative.

Keywords: Altman Z-Score, Bankruptcy